

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 13 MAGELANG



Disusun Oleh :

Nama : Nisfi Janniati Kasdiar

NIM : 2501409115

Prodi : Pendidikan Seni Tari

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

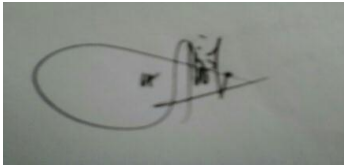
Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

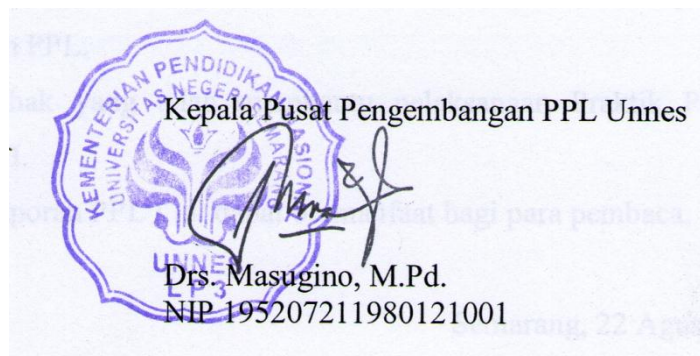
Koordinator dosen pembimbing



Agus Widodo Surtpto, S. Pd., M. Pd.
NIP. 19800907 200812 1 002



Kepala SMP N 13 Magelang
Imam Baihaqi, S.Pd
NIP. 19670822 199702 1 003



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes
Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Segala Puji hanya bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya kepada penulis, sehingga mampu menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMP Negeri 13 Magelang dengan baik dan lancar hingga penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini dapat terselesaikan tepat waktu.

Laporan ini disusun sebagai bukti tertulis bahwa penulis telah melaksanakan tugas-tugas selaku praktikan pada kegiatan PPL 2 di sekolah latihan, yakni SMP Negeri 13 Magelang. Pada pelaksanaan PPL 2 penulis banyak mendapatkan bantuan berupa bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. 1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Unnes.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala UPT PPL UNNES.
3. Agus Widodo Suropto, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Koordinator.
4. Imam Baihaqi, S.Pd. selaku Kepala SMP Negeri 13 Magelang.
5. Drs. Bintang Hanggoro Putra, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing PPL.
6. Drs. Parjopo selaku Koordinator Guru Pamong.
7. MM. Endah Widyastuti S.Pd. selaku Guru Pamong.
8. Bapak dan Ibu Guru beserta seluruh Karyawan SMP Negeri 13 Magelang.
9. Siswa-siswi SMP Negeri 13 Magelang.
10. Teman-teman PPL di SMP Negeri 13 Magelang.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan PPL 2 ini.

Kritik dan saran akan senantiasa penulis harapkan untuk perbaikan kami di masa datang. Semoga laporan ini dapat berguna bagi pembaca, serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya di bidang kuliah praktik pendidikan.

Magelang, 8 Oktober 2012

Penyusun,

Nisfi Janniati kasdiar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Pelaksanaan PPL.....	3
C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran.....	3
D. Fungsi Guru di Sekolah dan kelas.....	4
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Waktu Pelaksanaan	10
B. Tempat Pelaksanaan.....	10
C. Tahapan Kegiatan.....	10
D. Materi Kegiatan.....	14
E. Proses Pembimbingan	
F. Hal-hal yang Mendukung dan menghambat selama pelaksanaan	14
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	16
B. Saran	16
LAMPIRAN-LAMPIRAN	18

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai salah satu parameter keberhasilan pengembangan pembangunan sumber daya manusia yang professional dan handal haruslah didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang tepat pula untuk mencetak generasi muda yang siap membawa bangsa ini dalam menghadapi persaingan global.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu kegiatan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan. Universitas Negeri Semarang dalam perkembangannya memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. Pelaksanaan PPL II merupakan kelanjutan dari PPL I yang memuat kegiatan observasi/pengamatan terhadap keadaan fisik di sekolah latihan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Sedangkan PPL II dilaksanakan untuk melakukan praktik mengajar kepada siswa, menyusun seperangkat pembelajaran dan menganalisis program pembelajaran secara langsung.

Atas dasar itu maka Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan professional. Untuk hal itulah, mahasiswa Universitas Negeri Semarang diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa diantaranya Praktik Pengalaman Lapangan(PPL) yang berlokasi di SMP Negeri 13 Magelang yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman dalam proses pendidikan bagi calon tenaga pendidik.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang professional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara professional.

2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1) Manfaat bagi mahasiswa praktikan

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung bagaimana proses belajar mengajar di sekolah latihan.
- c. Praktikan dapat mengetahui, membuat dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti SILABUS, RPP, KKM yang dibimbing oleh guru pamong.

2) Manfaat bagi sekolah

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan
- b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

3) Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penilaian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah sebagai tempat latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah:

- a. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
- b. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859);
- c. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
- d. Surat keputusan Dirjen Dikti Depdikbud No. 056/4/1996 tentang Pedoman Program Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa IKIP dan FKIP se-Indonesia

C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran

Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Sebagai program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu tersebut meliputi pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Standar nasional

terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan.

Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang menengah pertama itu sendiri adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi dan kesenian.
2. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama tahun 2006, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk dapat melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem pengujian
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas Prota, Promes, Silabus dan RPP(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

D. Fungsi Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional.. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku serta menganalisis hasil pembelajaran.
 - d. Memelihara tata tertib kelas dan tata tertib sekolah.
 - e. Membina hubungan baik dengan sekolah, orang tua dan masyarakat.

- f. Membina hubungan baik dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
- g. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan di sekolah.

2. Tugas dan kewajiban guru selaku pendidik

- a. Guru sebagai manusia pribadi harus memiliki kepribadian yang mantap, tata krama yang sesuai dengan peraturan sekolah, berwibawa dan berakhlak mulia.
- b. Guru wajib menyayangi anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi anak didiknya.
- c. Guru harus memberikan contoh dalam menegakkan disiplin dan tata tertib
- d. Guru harus memotivasi peserta didik dalam belajar, berkarya dan berkreasi.
- e. Guru harus dapat menerima perbedaan pendapat peserta didik dan berani mengatakan yang benar dan salah tanpa menyinggung perasaan.
- f. Guru tidak boleh mempermalukan peserta didik di depan peserta didik lainnya.

3. Tugas guru sebagai anggota sekolah

- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
- b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler.
- c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K (keamanan, ketertiban, kebersihan, keindahan, kekeluargaan, kesejahteraan dan kerindangan) di lingkungan sekolah.

4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat

- a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat
- b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
- c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua dan masyarakat.
- d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PLL) 2, yaitu setelah terlaksananya PPL 1. Adapun waktu pelaksanaan PPL 2 mulai dari tanggal 27 agustus 2012 s.d. 20 oktober 2012. Pelaksanaan PPL 2 dilakukan setiap hari, baik ada jam mengajar ataupun tidak ada jam mengajar, kecuali hari minggu atau tanggal merah.

B. Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMP Negeri 13 Magelang yang berlokasi di Jl. Pahlawan no. 167 Kota Magelang.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL 2 di SMP Negeri 13 Magelang adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan di Kampus Universitas Negeri Semarang meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari, yaitu tanggal 24-26 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 06.45 s.d. 09.30 Wib.

2. Kegiatan di Sekolah SMP Negeri 13 Magelang meliputi:

a. Penerjunan ke sekolah latihan

Penyerahan mahasiswa praktikan sejumlah 19 mahasiswa di sekolah latihan dilakukan oleh Agus Widodo Suropto, S.Pd, M.Pd. selaku dosen koordinator PPL dan diterima secara langsung oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 13 Imam Baihaqi, S.Pd. pada tanggal 31 Juli 2012 pukul 10.00 WIB.

b. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1

Pelaksanaan PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli s.d. 11 Agustus 2012. Pelaksanaan PPL 1 merupakan kegiatan orientasi sekolah diantaranya orientasi fisik sekolah maupun orientasi administrasi sekolah. Kegiatan ini meliputi observasi di sekolah berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tat tertib serta bidang pengelolaan dan administrasi.

c. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2

Pelaksanaan PPL 2 yaitu mulai tanggal 27 Agustus s.d. 20 Oktober 2012.

1. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan(Pengajaran Terbimbing)

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMP Negeri 13 Magelang, praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai guru saat mengajar di kelas. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model(pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan kurang lebih 2 minggu pada minggu pertama dan kedua.

Melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar, bagaimana cara guru mengkondisikan kelas serta tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi di dalam kelas beserta cara penanganannya. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 13 Magelang antara lain membuat perangkat pembelajaran.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan(Pengajaran Mandiri)

Pelatihan pengajaran mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu ke-9 selama PPL 2. Dalam pengajaran mandiri ini guru pamong ikut masuk dalam kelas dan memberikan pengarahan mengenai pengajaran yang dilakukan oleh praktikan tersebut. Pengajaran ini dapat berupa pemberian saran dan kritik terhadap pengajaran yang dilakukan praktikan. Selain berkaitan dengan pengajaran yang dilakukan praktikan, pengajaran mandiri juga berhubungan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat praktikan. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki seorang guru. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 13 Magelang antara lain apel pagi setiap hari kecuali hari senin untuk upacara bendera setiap dan setiap hari sabtu diadakan ekstrakurikuler pramuka.

Beberapa ketrampilan mengajar yang harus dimiliki oleh seorang guru antara lain:

1. Membuka Pelajaran

Kegiatan membuka pelajaran meliputi guru mengucapkan salam, berdoa dan presensi sambil memberikan motivasi kepada siswa.

2. Komunikasi dengan Siswa

Kegiatan komunikasi antara guru dan siswa itu sangat penting. Dalam kegiatan ini, guru praktikan melakukan dengan baik sehingga terjadi hubungan yang wajar antara siswa dan guru, dan materi yang diberikan oleh guru pun dapat dipahami dengan baik oleh siswa.

3. Penggunaan Metode Pembelajaran

Dalam kegiatan ini guru praktikan menggunakan dua metode pembelajaran yaitu metode ceramah dan demonstrasi, dengan demikian terjadi interaksi antara guru dengan siswa menjadi lebih baik.

4. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan. Salah satu media pembelajaran yang digunakan dalam mengajar adalah laptop, tape recorder, kaset, CD, dan speaker aktif.

5. Variasi dalam Pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran ini seorang guru harus mempunyai tiga variasi pembelajaran diantaranya variasi suara, variasi teknik, variasi media. Ketiga variasi tersebut penting bagi seorang guru dalam mengajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

6. Memberikan Penguatan

Penguatan materi adalah satu kegiatan yang dilakukan hanya pada hari tersebut saja. Bentuk penguatan materi dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, misalnya pengulangan materi secara singkat, Tanya jawab secara spontan antara guru praktikan dengan siswa

7. Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi Proses Belajar Mengajar yang sangat diharapkan oleh guru. Dalam mengkondisikan situasi belajar, agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi penuh, tindakan yang dilakukan oleh praktikan antara lain:

- Praktikan tidak hanya berdiri didepan siswa sewaktu proses pembelajaran berlangsung kadang di tengah, kadang di belakang atau di pinggir.
- Memperhatikan siswa-siswa yang tidak berkonsentrasi atau membuat gaduh saat pelajaran, misalnya berbisik-bisik dengan temanya, mengantuk ataupun aktivitas lainya yang mengganggu PBM. Tindakan yang praktikan lakukan adalah dengan memberinya pertanyaan, memperagakan materi yang sedang dipraktikan atau memanggil namanya yang bersangkutan.

8. Memberikan Pertanyaan

Memberikan Pertanyaan ini dimaksudkan agar guru mengetahui apakah siswa selama PBM yang baru dilakukan sudah mampu menerima materi yang ada atau belum.

9. Memberikan Umpan Balik

Praktikan selalu memberikan balikan agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai atau belum. Apabila belum tercapai maka praktikan memberi bimbingan kepada siswa cara yang lain atau cara yang lebih mudah untuk dapat dimengerti oleh siswa.

10. Menilai Hasil Belajar

Dalam kegiatan ini praktikan memberikan tiga penilaian diantaranya pada saat pemantapan (sebelum ujian), ujian, dan pengumpulan tugas.

11. Menutup Pelajaran

Kegiatan Menutup pelajaran diantaranya guru menyimpulkan materi kemudian memberikan tugas-tugas rumah, memberikan motivasi dan memberitahukan materi apa yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya, mengucapkan salam dan penutup.

3. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar mulai dilaksanakan pada minggu ke-5 sampai minggu terakhir PPL. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing yang bersangkutan, dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

4. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu-minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan PPL 2 ini, praktikan mengonsultasikan penyusunan laporan pada guru pamong untuk dapat masukan-masukan tentang isi laporan tersebut.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 adalah segala ilmu pengetahuan yang dipelajari selama menempuh kuliah di Universitas Negeri Semarang, baik secara teoritis maupun secara praktis. Praktikan adalah mahasiswa program studi Pendidikan Seni Tari, sehingga dalam pelaksanaan PPL di sekolah, praktikan menjadi guru praktik seni tari.

Materi kegiatan dalam PPL 2 diantaranya adalah membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong, Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing, Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra di sekolah.

E. Proses Pembimbingan

Pada tahap bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan selama PPL 2 dari Guru Pamong dan Dosen Pembimbing berupa tahapan kegiatan sebagai berikut:

1. Bimbingan dengan guru pamong dilakukan setiap saat mengajar di kelas. Hal-hal yang dikoordinasikan mengenai: Perangkat pembelajaran(Silabus dan RPP), perkembangan dan keadaan siswa, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan. Setelah Silabus dan RPP dibuat, praktikan langsung melakukan kegiatan pembelajaran di kelas yang telah ditentukan yaitu kelas VII(B,C,D,G) dibawah bimbingan Guru Pamong. Perbaikan RPP dilakukan setelah kegiatan pembelajaran selesai jika terdapat perubahan pada saat KBM.
2. Setiap selesai melaksanakan praktik pembelajaran di kelas, diadakan evaluasi dan pemberian saran mengenai pelaksanaan kegiatan yang dilakukan guru praktikan oleh Guru Pamong.
3. Bimbingan dengan dosen pembimbing yang dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan, sebanyak 2 kali, 1 kali bimbingan dan 1 kali ujian. Hal-hal yang dikoordinasikan mengenai: materi yang diajarkan, sistem pengajaran yang baik, masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan, informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT, pelaksanaan ujian praktik mengajar.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama Pelaksanaan PPL

1. Faktor Pendukung

- a. Sekolah latihan bersedia menerima mahasiswa PPL dengan terbuka dan memberikan pengarahan bagi mahasiswa praktikan sebelum pelaksanaan kegiatan PPL.
- b. Sekolah latihan memberikan sarana dan prasarana yang sangat memadai sehingga membuat praktikan nyaman selama berada di sekolah latihan.
- c. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
- d. Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.

2. Faktor Penghambat

- a. Kekurangan pada diri praktikan. Penguasaan materi dan konsep strategi dalam pembelajaran yang masih kurang matang. Dalam hal ini mengingat praktikan masih dalam tahap belajar
- b. Keadaan siswa yang sedikit kurang fokus terhadap materi yang sedang diberikan salah misalnya berbincang-bincang saat guru praktikan sedang menerangkan, tidur, berlari di ruang praktik.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang dilaksanakan di SMP Negeri 13 Magelang mulai dari tanggal 27 agustus s.d. 20 oktober 2012, dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan penerjunana mahasiswa secara langsung ke lingkungan sekolah, yang bertujuan untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan.
2. PPL sebagai ajang untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidi agar memiliki kualifikasi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial.
3. Mahasiswa dapat membuat Perangkat Pembelajaran diantaranya Silabus dan RPP.

B. Saran

a. Bagi Sekolah Latihan

1. Kepada lembaga SMP Negeri 13 Magelang untuk senantiasa berupaya melengkapi diri dengan berbagai sumber dan media belajar untuk semua mata pelajaran tanpa terkecuali sehingga siswa akan lebih berkonsentrasi dan mempunyai daya pemahaman yang tinggi terhadap mata pelajaran yang disampaikan oleh guru.
2. Kepada siswa-siswa SMP Negeri 13 Magelang agar terus meningkatkan kemampuan, giat dan rajin dalam belajar guna meraih prestasi, baik dibidang akademik maupun dibidan non akademik.

b. Bagi Pihak UPT

1. Pihak UPT agar memperhatikan masalah waktu pelaksanaan agar tidak mengganggu jalanya pelaksanaan PPL. Selain itu diharapkan juga dalam memplotingkan mahasiswa peserta PPL, UPT PPL benar-benar mengetahui keadaan sekolah tersebut, ada tidaknya mata pelajaran yang nantinya akan dijadikan sebagai praktik mengajar untuk mahasiswa praktikan PPL.

2. Kepada lembaga UNNES agar terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi terkait dengan adanya kegiatan PPL, terutama di sekolah-sekolah terkait.

c. Bagi Mahasiswa Praktikan

1. Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.

2. Senantiasa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL.

Saran-saran di atas hanyalah merupakan keinginan praktikan, yang nantinya dapat menjadi masukan bagi semua pihak untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan yang telah ada.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur atas nikmat yang Allah berikan sehingga laporan ini dapat selesai tanpa halangan suatu apapun. PPL 1 merupakan tahapan awal bagi mahasiswa untuk mengenal sekolah yang menjadi tempat praktik mengajar. Pelaksanaan PPL 1 dimulai tanggal 31 Juli s.d. 11 Agustus 2012. Praktik Pengalaman Lapangan ini juga untuk memberikan bekal bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri mereka pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2. Praktikan melaksanakan tugas PPL 2 di SMP Negeri 13 Magelang yang beralamat di jalan Pahlawan no. 167 Magelang Utara, kota Magelang. Pada PPL 2 praktikan melaksanakan Pengajaran Model, Pengajaran Terbimbing, Pengajaran Mandiri, pelaksanaan ujian praktik mengajar, dan bimbingan penyusunan laporan.

1) Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Seni Tari

Pembelajaran seni tari merupakan salah satu mata pelajaran yang menggunakan unsur dasar gerak sebagai media transformasi ekspresi jiwa dalam membawakan sebuah tarian dan ditambah musik sebagai pengiring untuk menambah suasana. Kemampuan mengolah gerak secara indah ditambah teknik mengubah gerak wantah yang memiliki nilai estetis tinggi, merupakan suatu nilai tambah tersendiri bagi orang yang awam terhadap salah satu cabang kesenian, apalagi menjadi bagian dari mata pelajaran di Sekolah Menengah Pertama, maka akan menjadi tantangan bagi yang belum pernah mendapatkannya dan ingin mempelajarinya lebih dalam lagi.

Banyaknya standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa dengan alokasi waktu yang relatif sedikit terutama bagi kelas VIII dan IX, yang menyebabkan siswa kurang belajar dengan maksimal yang tentunya menyebabkan hasil belajar juga tidak maksimal. Padahal tuntutan ketrampilan yang harus dikuasai siswa lebih banyak, sehingga siswa lebih banyak belajar di luar sekolah sebagai tugas mandiri.

Disamping itu, sebagian siswa juga mengesampingkan mata pelajaran seni tari. Adanya anggapan bahwa pelajaran seni tari itu sulut, harus bergerak sesuai dengan aturan-aturan tertentu, dan lebih suka bercanda dengan temannya ketika KBM, sehingga mereka cenderung menyepelkan substansi mata pelajaran seni tari.

2) Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMP Negeri 13 Magelang

Sarana prasarana penunjang proses pembelajaran di SMP 13 Magelang untuk mata pelajaran Seni Budaya (Seni Tari) sangat memadai. SMP Negeri 13 Magelang memiliki Aula yang digunakan untuk praktik dalam mata pelajaran Seni Budaya khususnya seni tari. Di aula tersebut terdapat Tape Recorder, Speaker aktif, DVD Player serta dua buah televisi. Di SMP Negeri 13 Magelang juga punya kekurangan pada sarana prasarannya, yaitu tidak adanya kain sampur untuk pembelajaran seni tari.

3) Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang membimbing praktikan selama PPL adalah M.M Endah Widiastuti. S.Pd Kualitasnya sangat baik, beliau memberikan bimbingan dan pengarahan. Selain itu, beliau juga memberikan informasi yang berkenaan dengan siswa atau hal-hal lainnya yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran nanti.

Dosen pembimbing yang senantiasa mengarahkan praktikan adalah Drs. Bintang Hanggoro Putra, M.Hum. Beliau selalu memberikan motivasi dan saran sehingga praktikan selalu merasa bersemangat menjalankan praktik di sekolah latihan.

4) Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 13 Magelang

Pada awal mengajar praktikan merasa kesulitan karena apa yang dihadapi di dalam kelas sangat berbeda dengan kondisi saat pembelajaran microteaching di kampus. Antara kelas VII satu dan yang lain masing-masing memiliki karakteristik khusus. Praktikan merasa kesulitan dalam mengendalikan situasi kelas. Akan tetapi,

berkat bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing, lama kelamaan praktikan merasa lebih baik dan ada kemajuan dalam mengajar.

5) Kemampuan Diri Praktikan

Dalam melaksanakan PPL 1, praktikan merasa perlu menambah bekal untuk menghadapi kegiatan pembelajaran nanti. Terlebih lagi dalam menghadapi siswa yang termasuk dalam kategori AKTIF. Selain itu, praktikan mendapat tambahan pengetahuan mengenai cara menghadapi siswa yang AKTIF, Kesabaran, Kreatifitas, serta pengetahuan yang luas sangat dibutuhkan sebagai bekal dalam mengajar nanti.

6) Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Banyak nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah menempuh PPL 1. Diantaranya adalah pengetahuan dan ketrampilan dalam mengelola kelas dan memperoleh gambaran pembelajaran yang berlangsung di kelas. Selain itu praktikan juga mulai mengenal karakteristik siswa di masing-masing jenjang. Semua ini menjadi bekal berharga praktikan ketika menjalani PPL 2.

7) Saran Pengembangan Bagi SMP Negeri 13 Magelang dan UNNES.

a) Bagi Sekolah

Aspek-aspek yang menjadi penunjang KBM perlu lebih ditingkatkan dan dilengkapi, Sehingga SMP Negeri 13 Magelang menjadi sekolah yang lebih baik lagi dan berkualitas. Selain itu, praktikan menyarankan kepada pihak sekolah untuk menambah sarana pembelajar seni tari, misal penambahn buku seni tari selain buku paket yang tersedia di perpustakaan, sampur, kemudian ruang kaca untuk KBM sehingga memudahkan siswa dalam melihat bentuk tubuh mereka ketika mempraktikan materi tari yang diberikan.

b) Bagi UNNES

UNNES sebagai lembaga pencetak pendidik yang berkualitas diharapkan terus mengembangkan program yang dapat menciptakan figur-figur pendidik yang berkualitas dan berkompeten. Praktikan juga menyarankan supaya kegiatan PPL yang dilaksanakan di tahun-tahun mendatang waktunya diperpanjang sehingga mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan mengajar lebih lama agar bisa seluruhnya memahami tentang perangkat pembelajaran minimal satu semester penuh. Dengan mengamati langsung situasi sekolah latihan, praktikan akan memiliki pengalaman nyata dalam melakukan kegiatan pembelajaran sebagai bekal praktikan untuk terjun di situasi yang sebenarnya dan menjadi calon pendidik yang profesional.

Magelang, 8 Oktober 2012

Mengetahui
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

M.M Endah Widiastuti, S.Pd
NIP 19700211 200701 2 018

Nisfi Janniati Kasdiar
2501409115

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 13 Magelang

Mata Pelajaran : SENI BUDAYA / SENI TARI

Kelas/ Semester : VII (Tujuh) / 1

Standar Kompetensi : 5. Mengapresiasikan karya seni tari

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER/BAHAN/ALAT
5.1.Mengidentifikasi jenis karya seni tari tunggal daerah jawa tengah	Pengenalan tari tunggal daerah jawa tengah	1.Menjelaskan deskripsi tari tunggal daerah jawa tengah 2.Menjelaskan pengertian tari baladewan	A. Kognitif : 1. Produk a. Menjelaskan pengertian tari tunggal daerah jawa tengah. b. Menyebutkan macam-macam tari tunggal daerah jawa tengah c. Menyebutkan ciri khas tari tunggal daerah jawa tengah d. Menjelaskan pengertian tari baladewan dari banyumas 2. Proses Mengidentifikasi ciri khas tari tunggal daerah jawa tengah (tari baladewan)	Tes tertulis	1 x 40 menit	Sumber : 1. Buku Seni Budaya untuk SMP kelas VII karangan : Setyobudi, dkk 2. LP 1 : produk dilengkapi kunci jawaban dan pedoman penskoran 3. LP 2 : Proses 4. LP 4 : Pengamatan perilaku karakter

						5. LP 5 : Pengamatan ketrampilan sosial 6. Silabus
			<p>B. Psikomotor</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat rangkuman pengertian tari tunggal daerah jawa tengah. 2. Membuat rangkuman macam-macam tari tunggal daerah jawa tengah. 3. Membuat rangkuman cirri khas tari tunggal daerah jawa tengah. 4. Mencocokkan gambar tari tunggal daerah jawa tengah dengan nama yg tepat. 	Tes unjuk kerja		

			<p>C. Afektif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan perilaku karakter : <ol style="list-style-type: none"> a. Teliti b. Tanggung jawab 2. Mengembangkan ketrampilan sosial : <ol style="list-style-type: none"> a. Bertanya b. Berkomunikasi 	observasi		
5.2. Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan tari tunggal daerah jawa tengah	Tari baladewan dari daerah banyumas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyaksikan dokumentasi tari baladewan dari daerah banyumas melalui audio visual 2. Mendiskusikan keunikan tari baladewan dari banyumas 3. Mempresentasikan hasil diskusi masing-masing kelompok 	<p>A. Kognitif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Produk <ol style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan tema tari baladewan dari banyumas b. Menjelaskan ragam gerak tari baladewan dari banyumas c. Menjelaskan kostum dan rias tari baladewan dari banyumas 2. Proses <p>Mengidentifikasi tari baladewan dari banyumas</p> 	Tes tertulis	1 x 40 menit	

			<p>B. Psikomotor</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat rangkuman tema tari baladewan 2. Membuat rangkuman ragam gerak tari baladewan 3. Membuat rangkuman kostum dan rias tari baladewan 	Tes unjuk kerja		
			<p>C. Afektif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan perilaku karakter : <ol style="list-style-type: none"> a. Teliti b. Tanggung jawab 2. Mengembangkan ketrampilan sosial : <ol style="list-style-type: none"> a. Bertanya b. Berkomunikasi 	Observasi		

Mengetahui

Kepala sekolah

Imam Baihaqi,S.Pd

NIP. 19670822 199702 1 003

Magelang, 25 September 2012

Guru praktikan

Nisfi Janniati Kasdiar

NIM. 2501409115

LEMBAR PENILAIAN KOGNITIF

Kerjakan Soal berikut pada kertas yang tersedia!

1. Jelaskan pengertian seni tari tunggal daerah jawa tengah?
2. Sebutkan 3 contoh tari tunggal daerah Jawa Tengah ?
3. Sebutkan cirri khas tari tunggal daerah Jawa Tengah ?

Jawaban Pertanyaan

1. Penyajian tari yang dibawakan oleh satu orang penari.
2. Tari Bondan, tari Gambiranom, tari KlanaTopeng.
3. Ciri khas tari tunggal daerah Jawa Tengah adalah

Skor maksimal 100

Rentang nilai 0 – 100

PENILAIAN AFEKTIF

Lembar Pengamatan untuk setiap siswa

A. Mengembangkan perilaku karakter

Indikator	Muncul	Tidak Muncul
Teliti		
Tanggung Jawab		

B. Mengembangkan Ketrampilan sosial

Indikator	Muncul	Tidak Muncul
Bertanya		
Aktif berdiskusi		

PENILAIAN PSIKOMOTOR TEORI

No	Indikator	Dilakukan	Tidak dilakukan
1.	Membuat rangkuman tari tunggal daerah jawa tengah.		
2.	Membuat rangkuman macam-macam tari tunggal daerah jawa tengah.		
3.	Membuat rangkuman ciri khas tari tunggal daerah jawa tengah.		
4.	Mecocokkan gambar tari tunggal daerah jaw atengah dengan nama yang sesuai.		
	Membuat rangkuman tema tari baldewan.		
5.	Membuat rangkuman ragam gerak tari baladewan.		
6.	Membuat rangkuman kostum dan rias tari baladewan.		
7.			

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 13 Magelang
 Mata Pelajaran : SENI BUDAYA / SENI TARI
 Kelas/ Semester : VII (Tujuh) / 1
 Standar Kompetensi : 6. Mengekspresikan diri melalui karya seni

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER/BAHAN/ALAT
6.1.Mengeksplorasi pola lantai dari tari baladewan	Tari baladewan dari banyumas	1. Memperagakan gerak penghubung tari baladewan 2. Memperagakan ragam gerak tari baladewan 3. Menerapkan pola lantai tari baladewan	D. Kognitif : 3. Produk a. Menjelaskan gerak penghubung tari baladewan b. Menjelaskan ragam gerak tari baladewan c. Menjelaskan pola lantai tari baladewan 4. Proses Mengidentifikasi tari baladewan dari banyumas	Tes tertulis	2 jp	Sumber : 7. Buku Seni Budaya untuk SMP kelas VII karangan : Setyobudi, dkk 8. LP 1 : produk dilengkapi kunci jawaban dan pedoman penskoran 9. LP 2 : Proses 10. LP 4 : Pengamatan perilaku

				Tes unjuk kerja		karakter 11. LP 5 : Pengamatan ketrampilan sosial 12. Silabus
			E. Psikomotor : 5. Produk d. Menjelaskan gerak penghubung tari baladewan e. Memperagakan gerak penghubung tari baladewan f. Menggabungkan gerak penghubung tari baladewan 6. Proses Menirukan gerak penghubung tari baladewan yang diajarkan guru			

			<p>F. Afektif</p> <p>3. Mengembangkan perilaku karakter :</p> <p>c. Teliti</p> <p>d. Tanggung jawab</p> <p>e. Mandiri</p> <p>f. Percaya diri</p> <p>4. Mengembangkan ketrampilan sosial :</p> <p>c. Bertanya</p> <p>d. Berkomunikasi</p> <p>e. Berpendapat</p>	Observasi		
a. Memperagakan tari baladewan	Tari baladewan dari daerah banyumas	1. Memperagakan tari baladewan	<p>A. Kognitif</p> <p>1. Produk</p> <p>a. Menjelaskan ragam gerak tari baladewan</p> <p>2. Proses</p> <p>Mengidentifikasi tari baladewan</p>	<p>Tes tertulis</p> <p>Tes unjuk kerja</p>		

			<p>B. Psikomotor</p> <p>3. Produk</p> <ul style="list-style-type: none">b. Menjelaskan ragam gerak tari baladewanc. Memperagakan ragam gerak tari baladewand. Menyajikan tari baladewan dengan pola lantai yang variatif <p>4. Proses</p> <p>Menirukan tari baladewan yang diajarkan</p>	Tes praktek		

			<p>C. Afektif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan perilaku karakter : <ol style="list-style-type: none"> a. Teliti b. Tanggung jawab c. Mandiri d. Percaya diri 2. Mengembangkan ketrampilan social : <ol style="list-style-type: none"> a. Bertanya b. Berkomunikasi <p>Berpendapat</p>	Observasi		
--	--	--	--	-----------	--	--

Mengetahui

Kepala sekolah

Imam Baihaqi,S.Pd

NIP. 19670822 199702 1 003

Magelang, 25 September 2012

Guru Praktikan

Nisfi Janniati Kasdiar

NIM. 2501409115

PENILAIAN AFEKTIF

Lembar Pengamatan untuk setiap siswa

C. Mengembangkan perilaku karakter

Indikator	Muncul	Tidak Muncul
Teliti		
Percaya Diri		

D. Mengembangkan Ketrampilan sosial

Indikator	Muncul	Tidak Muncul
Bertanya		
Aktif berdiskusi		

--	--	--

PENILAIAN PSIKOMOTOR PRODUK

No	Indikator	Wiraga	Wirama	Wirasa	Hafalan
1	Memperagakan gerak penghubung tari Baladewan (transisi selut bapang).				
2	Memperagakan ragam pertama sampai ketiga tari Baladewan.				
3	Memperagakan ragam kelima sampai kedelapan tari Baladewan.				

- Skor
1. Tidak dilakukan sesuai prosedur
 2. Dilakukan dan salah
 3. Dilakukan dan Betul

Jumlah skor maksimum 9

Penskoran = (Skor perolehan/skor maksimum) x 100

Skor maksimum 100

PENILAIAN PSIKOMOTOR PROSES

No	Indikator	Wiraga	Wirama	Wirasa	Hafalan
1	Menirukan gerak penghubung tari Baladewan (transisi selut bapang).				
2	Menirukan ragam pertama sampai ketiga tari Baladewan.				
3	Menirukan ragam kelima sampai kedelapan tari Baladewan.				

Skor :

1. Tidak dilakukan sesuai prosedur
2. Dilakukan dan salah
3. Dilakukan dan Betul

Jumlah skor maksimum 9

Penskoran = (Skor perolehan/skor maksimum) x 100

Skor maksimum 100

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMP Negeri 13 Magelang
Mata Pelajaran : Seni Budaya / Seni Tari
Kelas / semester : VII (Tujuh) / I (Satu)
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x pertemuan)

Standar Kompetensi : 5. Mengapresiasikan Karya Seni Tari
Kompetensi Dasar : 5.1. Mengidentifikasi jenis karya seni tari tunggal daerah Jawa Tengah
5.2. Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan tari tunggal daerah jawa tengah

Indikator :

A. Kognitif

a. Produk

1. Mendeskripsikan pengertian tari tunggal daerah jawa tengah
2. Menyebutkan macam-macam tari tunggal daerah jawa tengah
3. Mendeskripsikan tari baladewan dari banyumas
4. Menjelaskan tema tari baladewan dari banyumas
5. Menyebutkan ragam gerak tari baladewan dari banyumas
6. Menjelaskan kostum dan rias tari baladewan

b. Proses

1. Mengidentifikasi keunikan tari baladewan dari banyumas
2. Menyaksikan dokumentasi tari baladewaana secara langsung atau melalui audio visual

B. Afektif

a. Mengembangkan perilaku karakter :

1. Teliti
2. Tanggung jawab

b. Mengembangkan ketrampilan sosial :

1. Bertanya
2. Komunikasi

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Kognitif

a. Produk

1. Secara mandiri dan tanpa membuka bahan ajar siswa dapat menjelaskan pengertian tari tunggal daerah jawa tengah.

LP 1: produk sesuai kunci jawaban

2. Secara mandiri dan tanpa membuka bahan ajar siswa dapat menyebutkan macam-macam tari tunggal daerah jawa tengah

LP 2 : produk sesuai kunci jawaban

3. Secara mandiri dan tanpa membuka bahan ajar siswa dapat mendeskripsikan tari baladewan dari banyumas

LP 3: produk sesuai kunci jawaban

4. Secara mandiri dan tanpa membuka bahan ajar siswa dapat menjelaskan tema tari baladewan dari banyumas

LP 4 : produk sesuai kunci jawaban

5. Secara mandiri dan tanpa membuka bahan ajar siswa dapat menyebutkan ragam gerak tari baladewan dari banyumas

LP 6 : produk sesuai kunci jawaban

6. Secara mandiri dan tanpa membuka bahan ajar siswa dapat menjelaskan kostum dan rias tari baladewan dari banyumas

LP 7 : produk sesuai kunci jawaban

b. Proses

Siswa dapat mengamati tari tunggal daerah jawa tengah melalui audio visual dan mengidentifikasi ciri khas tari baladewan dari banyumas.

2. Psikomotorik

- a. Membuat rangkuman tari tunggal daerah jawa tengah
- b. Mencocokkan gambar tari tunggal daerah jawa tengah dengan nama yang sesuai.
- c. Membuat rangkuman tari baladewan
- d. Membuat rangkuman ragam gerak tari baladewan
- e. Membuat rangkuman rias dan kostum tari baladewan

3. Afektif

a. Karakter LP 8

Terlibat dalam proses belajar mengajar terpusat pada siswa, menunjukkan perilaku teliti dalam mengamati pertanyaan tari tunggal daerah jawa

tengah melalui audio visual dan secara bertanggung jawab mengidentifikasi cirri khas tari baladewan dari daerah banyumas.

b. Ketrampilansosial :LP 8

Terlibat dalam proses belajar mengajar berpusat pada siswa, menunjukkan karakter sosial bertanya pada materi yang belum jelas dan mengkomunikasikannya secara baik dengan guru dan teman.

B. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengenalan tari tunggal daerah jawa tengah
2. Tari baladewan dari banyumas

C. METODE PEMBELAJARAN

1. MetodePembelajaran : Ceramah, diskusi
2. Model Pembelajaran : Talking stik

D. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan Belajar	Waktu	Metode
I	PERTEMUAN I : KegiatanPendahuluan 1. Apersepsi a. Guru mengucapkan salam dan mengecek kesiapan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran (mengabsen siswa, mengisi buku jurnal) b. Tanya jawab berbagai hal yang terkait dengan siswa, motivasi dan apersepsi 2. Motivasi : Guru memotivasi siswa dengan menyampaikan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran yang harus dikuasai siswa	5 menit	Tanya jawab
	II Kegiatan inti : 1. Eksplorasi : a. Melalui dialog guru meminta siswa untuk mendeskripsikan tari tunggal daerah jawa tengah yang mereka ketahui serta macam-macam tari daerah jawa	70 menit	– Ceramah bervariasi – Diskusi

	<p>tengah.</p> <p>b. Siswa menjelaskan pengertian awal tentang tari baladewan dari daerah banyumas yang mereka ketahui, kemudian menjelaskan tentang tema, ragam gerak,serta kostum dan rias tari baladewan.</p> <p>c. Siswa menyaksikan video tari baladewan dan mencari keunikan yang terdapat dalam tari baladewan secara berkelompok.</p> <p>2. Elaborasi :</p> <p>a. Guru mengelompokkan siswa menjadi tiga kelompok besar.</p> <p>b. Guru menjadi fasilitator dengan memberi tugas pada siswa untuk mencari keunikan dari tari baladewan dan selanjutnya mendiskusikannya secara berkelompok.</p> <p>c. Guru menjadi fasilitator dengan menyimpulkan hasil prsentasi siswa tentang keunikan tari baladewan dari banyumas.</p> <p>d. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada satu siswa dalam salah satu kelompok, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya.</p> <p>3. Konfirmasi :</p> <p>a. Guru menanyakan kesulitan siswa selama proses pembelajaran</p> <p>b. Guru menjelaskan kembali deskripsi tari tunggal daerah setempat, deskripsi tari baladewan, serta keunikan tari baladewan dan mengevaluasi hasil pembelajaran</p> <p>c. Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau belum menguasai materi yang telah diberikan.</p>		<p>– Tanya jawab</p>
III	<p>Kegiatan Penutup:</p> <p>a. Guru bersama-sama peserta didik membuat</p>	5 menit	Penugasan

	<p>kesimpulan hasil pembelajaran tentang deskripsi tari tunggal daerah setempat, deskripsi tari baladewan serta menyimpulkan keunikan tari baladewan dari banyumas.</p> <p>b. Tindak lanjut dengan memberi tugas rumah pada siswa untuk mempelajari kembali materi yang baru dipelajari.</p> <p>c. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya agar peserta didik lebih siap menerima materi ajar.</p>		
--	---	--	--

E. SUMBER BELAJAR

Buku-buku (sumber) lain yang relevan.

1. Buku panduan (Setyobudi dkk. 2007. *Seni Budaya untuk SMP Kelas VII*. Jakarta : Erlangga)
2. Video dokumentasi tari baladewan sendratasik FBS UNNES tahun 2009

F. PENILAIAN

a. Penilaian sesudah proses pembelajaran :

- Teknik penilaian : Test tertulis
- Bentuk Instrumen : uraian
- Instrumen :

Petunjuk : Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan ringkas dan tepat!

- 1) Jelaskan deskripsi tari tunggal daerah jawa tengah!
- 2) Sebutkan macam-macam tari tunggal daerah jawa tengah!
- 3) Jelaskan deskripsi tari baladewan dari banyumas!
- 4) Jelaskan tema dari tari baladewan!
- 5) Sebutkan ragam gerak tari baladewan dari banyumas!
- 6) Jelaskan kostum dari tari baladewan!
- 7) Presentasikan hasil diskusi tentang keunikan tari baladewan dari banyumas!

Kunci Jawaban

No	Jawaban	Skor Nilai
1.	Tari tunggal daerah jawa tengah adalah bentuk karya tari yang ditarikan oleh seorang penari yang berasal dari daerah jawa tengah.	2

2	Tari baladewan adalah tarian yang berasal dari banyumas yang merupakan salah satu tarian penutup dari pertunjukkan lenggeran yang melambangkan puji syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa atas kesuburan (hasil panen) yang diberikan.	2
3	Hasil diskusi tentang keunikan tari baladewan dari banyumas	6

Lembar Penilaian

No.	Score perolehan (a)	Score maximal (b)	Bobot soal (c)	Nilai tiap soal
1.				
2.				
				Jumlah nilai

Keterangan :

- Nilai tiap soal = $a/b \times c$ = Jumlah nilai
- Jumlah bobot soal sama dengan nilai tertinggi

Magelang, 25 September 2012.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Praktikan

Imam Baihaqi, S.Pd

NIP.19670822 199702 1 003

Nisfi Janniati Kasdiar

NIM. 2501409115

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SMP Negeri 13 Magelang
Mata Pelajaran	: Seni Budaya / Seni Tari
Kelas / semester	: VII (Tujuh) / I (Satu)
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1 x pertemuan)

Standar Kompetensi : 6. Mengekspresikan diri melalui karya seni tari

Kompetensi Dasar : 6.1. Mengekplorasi gerak tari tunggal daerah jawa tengah

Indikator :

1. Kognitif
 - a. Produk
Menjelaskan gerak penghubung tari baladewan dari banyumas
 - b. Proses
Mengidentifikasi gerak penghubung tari baladewan dari banyumas
2. Psikomotorik
 - a. Produk
Memperagakan gerak penghubung tari baladewan (transisi selut bapang)
 - b. Proses
Menirukan gerak penghubung tari baladewan
3. Afektif
 - a. Mengembangkan perilaku karakter :
 1. Percaya diri
 2. Mandiri
 3. Tanggung jawab
 4. Teliti
 - b. Mengembangkan ketrampilan sosial :
 1. Bertanya
 2. Berkomunikasi

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Kognitif
 - a. Produk
Secara mandiri dan tanpa membuka bahan ajar siswa mampu menjelaskan gerak penghubung tari baladewan dari banyumas
 - b. Proses

Siswa dapat mengidentifikasi gerak penghubung tari baladewan dari banyumas

2. Psikomotorik

a. Produk

Secara mandiri dan percaya diri siswa dapat memperagakan gerak penghubung tari baladewan.

b. Proses

Siswa dapat menirukan gerak penghubung tari baladewan sesuai dengan urutan dan rasa yang tepat.

3. Afektif

1. Karakter

Terlibat dalam proses belajar mengajar berpusat pada siswa, menunjukkan perilaku teliti dalam mengamati guru dan secara tanggung jawab, mandiri, dan teliti memperagakan gerak penghubung tari baladewan.

2. Ketrampilan sosial

Terlibat dalam proses belajar mengajar berpusat pada siswa, menunjukkan karakter sosial bertanya pada materi yang belum jelas dan mengkomunikasikannya secara baik dengan guru dan teman sebaya.

B. MATERI PEMBELAJARAN

1. Gerak penghubung (transisi selut bapang) tari baladewan

1. METODE PEMBELAJARAN

- Demonstrasi
- Ceramah

2. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan Belajar	Waktu	Metode
I	PERTEMUAN II : KegiatanPendahuluan 1. Apersepsi a. Guru mengucapkan salam dan mengecek kesiapan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran (mengabsen siswa, mengisi buku jurnal)	5 menit	Tanya jawab

	<p>b. Guru memberikan persepsi awal tentang ragam gerak tari baladewan dari banyumas</p> <p>2. Motivasi :</p> <p>Guru memotivasi siswa dengan menyampaikan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran yang harus dikuasai siswa</p> <p>II Kegiatan inti :</p> <p>1. Eksplorasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan gerak pemanasan sebelum memperagakan ragam gerak tari baladewan 2. Siswa memperagakan gerak penghubung (transisi selut bapang) tari baladewan dengan hitungan yang benar <p>2. Elaborasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mendemonstrasikan gerak penghubung (transisi selut bapang) tari baladewan dan diikuti oleh para siswa <p>3. Konfirmasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menanyakan kesulitan siswa selama proses pembelajaran 2. Guru menjelaskan kembali teknik masing-masing gerak penghubung (transisi selut bapang), Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau belum menguasai materi yang telah dipelajari. 	70 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah bervariasi - Demontrasi
	<p>III Kegiatan Penutup:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengevaluasi gerak transisi selut bapang yang dipraktikan oleh siswa b. Guru bersama-sama peserta didik mendeskripsikan gerak transisi selut bapang. c. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya agar peserta didik lebih siap menerima materi ajar. 	5 menit	Penugasan

3. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

Buku-buku (sumber) lain yang relevan.

1. Guru atau Model
2. Kaset tari baladewan
3. Tape recorder

F. PENILAIAN

1. Teknis : Tes praktik
2. Bentuk instrument : Tes unjuk kerja
3. Contoh Instrumen :
 - Sebutkan dan praktikan gerak penghubung (transisi selut bapang) tari baladewan!

Lembar Penilaian Penampilan Tari Baladewan

Aspek yang dinilai	Rentang nilai		
	70-75	75-80	80-88
1. Wirama			
2. Wiraga			
3. Wiarasa			
Jumlah			

Nilai siswa = $\frac{\text{Jumlah score yang diperoleh}}{3}$

3

Magelang, 25 September 2012.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Praktikan

Imam Baihaqi, S. Pd
NIP.19670822 199702 1 003

Nisfi Janniati Kasdiar
NIM. 2501409115

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	:	SMP Negeri 13 Magelang
Mata Pelajaran	:	Seni Budaya / Seni Tari
Kelas / semester	:	VII (Tujuh) / I (Satu)
Alokasi Waktu	:	2 x 40 menit (1 x pertemuan)

Standar Kompetensi : 6. Mengekspresikan diri melalui karya seni tari

Kompetensi Dasar : 6.1. Mengekplorasi gerak tari tunggal daerah jawa tengah

Indikator :

1. Kognitif

a. Produk

Menjelaskan ragam gerak pertama sampai ketiga tari baladewan

b. Proses

Mengidentifikasi ragam gerak pertama sampai ketiga tari baladewan

2. Psikomotorik

a. Produk

1. Memperagakan ragam gerak pertama (Langkah Engkregan) tari baladewan

2. Memperagakan ragam gerak kedua (Sembahan) tari baladewan

3. Memperagakan ragam gerak ketiga (Lumaksono) tari baladewan

4. Menggabungkan ragam gerak tari baladewan

b. Proses

Menirukan ragam gerak pertama sampai dengan ketiga

1. Afektif

a. Mengembangkan perilaku karakter :

1. Teliti

2. Tanggung jawab

3. Mandiri

4. Percaya diri

b. Mengembangkan ketrampilan sosial :

1. Bertanya

2. Berkomunikasi

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Kognitif

a. Produk

Secara mandiri dan tanpa membuka bahan ajar siswa mampu menjelaskan ragam pertama sampai ketiga tari baladewan.

b. Proses

Siswa dapat mengidentifikasi ragam gerak pertama sampai ketiga tari baladewan.

2. Psikomotorik

a. Produk

1. Secara mandiri siswa dapat memperagakan ragam gerak pertama (Langkah Engkregan) dengan bantuan guru
2. Secara mandiri siswa dapat memperagakan ragam gerak kedua (Sembahan) dengan bantuan guru
3. Secara mandiri siswa dapat memperagakan ragam gerak ketiga (Lumaksono) dengan bantuan guru
4. Secara mandiri siswa dapat memperagakan ragam gerak pertama sampai ketiga

b. Proses

Siswa dapat mengamati ragam gerak pertama sampai ketiga dengan melihat guru dan memperagakannya secara mandiri.

3. Afektif

a. Karakter

Terlibat dalam proses belajar mengajar berpusat pada siswa, menunjukkan perilaku teliti dalam mengamati guru dan secara tanggung jawab, mandiri, dan percaya diri memperagakan ragam gerak pertama sampai dengan ketiga.

b. Keterampilan sosial

Terlibat dalam proses belajar mengajar berpusat pada siswa, menunjukkan karakter sosial bertanya pada materi yang belum jelas dan mengkomunikasikannya secara baik dengan guru dan teman sebayanya.

B. MATERI PEMBELAJARAN

1. Ragam gerak pertama (Langkah Engkregan)
2. Ragam gerak kedua (Sembahan)
3. Ragam gerak ketiga (Lumaksono)

C. METODE PEMBELAJARAN

- Demonstrasi
- Ceramah

D. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan Belajar	Waktu	Metode
I	PERTEMUAN III : KegiatanPendahuluan 1. Apersepsi a. Guru mengucapkan salam dan mengecek kesiapan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran (mengabsen siswa, mengisi buku jurnal) b. Guru memberikan persepsi kepada peserta didik tentang materi ragam gerak tari baladewan, dan guru tanya jawab sekitar materi pembelajaran minggu yang lalu. 2. Motivasi Guru memotivasi siswa dengan menyampaikan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran yang harus dikuasai siswa	5 menit	Tanya jawab
	II KegiatanInti 1. Eksplorasi 1. Siswa melakukan gerak pemanasan sebelum memperagakan ragam gerak tari baladewan 2. Siswa memperagakan transisi selut bapang sebagai pembuka pelajaran 3. Siswa memperagakan ragam gerak pertama (Langkah engkregan) sesuai dengan hitungan yang tepat 4. Siswa memperagakan gerak penghubung (transisi selut bapang) 5. Siswa memperagakan ragam gerak kedua (Sembahan) sesuai dengan hitungan yang tepat 6. Siswa mengkolaborasikan gerak pertama, transisi	70 menit	Ceramah bervariasi Demonstrasi

	<p>dan kedua dengan hitungan yang tepat</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Siswa memperagakan ragam gerak ketiga (Lumaksono) sesuai dengan hitungan yang tepat 8. Siswa mengkolaborasi gerakan pertama sampai ketiga serta transisi dengan hitungan yang benar secara mandiri. <p>2. Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mendemonstrasikan ragam gerak pertama sampai ketiga dan diikuti oleh para siswa 2. Guru menginstruksikan pada siswa untuk mengikuti ragam gerak ketiga sampai kelima beserta transisi secara mandiri <p>3. Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menanyakan kesulitan siswa selama proses pembelajaran 2. Guru menjelaskan kembali teknik gerak pada ragam gerak pertama sampai ketiga beserta transisi tari baladewan dan mengevaluasi hasil pembelajaran 3. Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau belum menguasai materi yang telah dipelajari. 		
III	<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengevaluasi gerakan siswa pada ragam gerak pertama sampai ketiga beserta transisi selut bapang dari segi ketepatan dengan rasa dan tempo yang diajarkan 2. Guru bersama-sama peserta didik mendeskripsikan keseluruhan ragam gerak pertama sampai ketiga beserta transisi selut bapang 3. Guru member tugas kepada peserta didik untuk menghafal gerakan pertama sampai ketiga beserta transisi selut bapang secara mandiri 4. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya agar peserta didik lebih siap 	5 menit	Penugasan

	menerima materi ajar.		
--	-----------------------	--	--

E. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

Buku-buku (sumber) lain yang relevan.

1. Guru atau Model
2. Kaset tari baladewan
3. Tape recorder

F. PENILAIAN

1. Teknis : Tes praktik
2. Bentuk instrument : Tes unjuk kerja
3. Contoh Instrumen :
 - Sebutkan dan praktikan ragam gerak dalam menarikan tari baladewan!

Lembar Penilaian Penampilan Tari Baladewan

Aspek yang dinilai	Rentang nilai		
	70-75	75-80	80-88
1. Wirama			
2. Wiraga			
3. Wiarasa			
Jumlah			

Magelang, 25 September 2012.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Praktikan

Imam Baihaqi, S. Pd
NIP.19670822 199702 1 003

Nisfi Janniati Kasdiar
NIM. 2501409115

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP Negeri 13 Magelang
Mata Pelajaran : Seni Budaya / Seni Tari
Kelas / semester : VII (Tujuh) / I (Satu)
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x pertemuan)

Standar Kompetensi : 6. Mengekspresikan diri melalui karya seni tari
Kompetensi Dasar : 6.1. Mengekplorasi gerak tari tunggal daerah setempat

Indikator :

1. Kognitif

a. Produk

Menjelaskan ragam gerak keempat sampai keenam tari baladewan dari banyumas.

b. Proses

Meneidentifikasi ragam gerak keempat sampai keenam tari baladewan dari banyumas

2. Psikomotorik

a. Produk

1. Memperagakan ragam gerak keempat (tebah bumi langit)
2. Memperagakan ragam gerak kelima (gedrugan miring capeng)
3. Memperagakan ragam gerak keenam (bapang miring)

b. Proses

Menirukan ragam gerak keempat sampai dengan kelima tari baladewan

3. Afektif

a. Mengembangkan perilaku karakter :

1. Teliti
2. Percaya diri

b. Mengembangkan ketrampilan sosial :

1. Bertanya
2. Berkomunikasi

4. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Kognitif

a. Produk

Secara mandiri dan tanpa membuka bahan ajar siswa dapat menjelaskan ragam gerak keempat sampai dengan keenam tari baladewan

b. Proses

Siswa dapat mengidentifikasi ragam gerak keempat sampai dengan keenam tari baladewan

2. Psikomotorik

a. Produk

1. Setelah proses pembelajaran selesai siswa dapat memperagakan ragam gerak keempat (tebah bumi langit) dengan baik dan benar
2. Setelah proses pembelajaran selesai siswa dapat memperagakan ragam gerak kelima (gedrugan miring capeng) dengan baik dan benar
3. Setelah proses pembelajaran selesai siswa dapat memperagakan ragam gerak keenam (bapang miring) dengan baik dan benar

b. Proses

Siswa dapat menirukan ragam gerak keempat sampai dengan keenam tari baladewan dari banyumas

3. Afektif

a. Karakter LP 4

Terlibat dalam proses belajar berpusat pada siswa, menunjukkan perilaku teliti dalam memperhatikan guru yang sedang praktek ragam keempat sampai kelima dan percaya diri saat memperagakan kembali.

b. Ketrampilan social LP 4

Terlibat dalam proses belajar mengajar berpusat pada siswa, menunjukkan karakter sosial bertanya pada materi yang belum jelas dan mengkomunikasikannya secara baik dengan guru dan teman.

5. MATERI PEMBELAJARAN

2. Ragam gerak tari baladewan

- Tebah bumi langit
- Gedrugan miring capeng
- Bapang miring

6. METODE PEMBELAJARAN

- Demonstrasi
- Ceramah

7. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan Belajar	Waktu	Metode
I	<p>PERTEMUAN IV:</p> <p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>3. Apersepsi</p> <p>c. Guru mengucapkan salam dan mengecek kesiapan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran (mengabsen siswa, mengisi buku jurnal)</p> <p>d. Guru memberikan persepsi kepada peserta didik tentang materi ragam gerak tari baladewan, dan guru Tanya jawab sekitar materi pembelajaran minggu yang lalu.</p> <p>4. Motivasi</p> <p>Guru memotivasi siswa dengan menyampaikan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran yang harus dikuasai siswa</p>	5 menit	Tanya jawab
II	<p>Kegiatan Inti</p> <p>4. Eksplorasi</p> <p>9. Siswa melakukan gerak pemanasan sebelum memperagakan ragam gerak tari baladewan</p> <p>10. Siswa memperagakan transisi selut bapang, ragam gerak satu, dua da tiga sebagai pembuka pelajaran</p> <p>11. Siswa memperagakan ragam gerak keempat (tebah bumi langit) sesuai dengan hitungan yang tepat</p> <p>12. Siswa memperagakan gerak penghubung (transisi selut bapang)</p> <p>13. Siswa memperagakan ragam gerak kelima (gedrugan miring capeng) sesuai dengan hitungan yang tepat</p> <p>14. Siswa mengkolaborasikan gerak keempat, transisi dan kelima dengan hitungan yang tepat</p>	70 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah bervariasi - Demonstrasi

<p style="text-align: center;">III</p>	<p>15. Siswa memperagakan ragam gerak keenam (Bapang miring) sesuai dengan hitungan yang tepat</p> <p>16. Siswa mengkolaborasi gerakan keempat sampai keenam serta transisi dengan hitungan yang benar secara mandiri.</p> <p>5. Elaborasi</p> <p>3. Guru mendemonstrasikan ragam gerak keempat sampai keenam dan diikuti oleh para siswa</p> <p>4. Guru menginstruksikan pada siswa untuk mengikuti ragam gerak keempat sampai keenam beserta transisi secara mandiri</p> <p>6. Konfirmasi</p> <p>4. Guru menanyakan kesulitan siswa selama proses pembelajaran</p> <p>5. Guru menjelaskan kembali teknik gerak pada ragam gerak keempat sampai keenam beserta transisi tari baladewan dan mengevaluasi hasil pembelajaran</p> <p>6. Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau belum menguasai materi yang telah dipelajari.</p> <p>Kegiatan Penutup</p> <p>5. Guru mengevaluasi gerakan siswa pada ragam Keempat sampai keenam beserta transisi selut bapang dari segi ketepatan dengan rasa dan tempo yang diajarkan</p> <p>6. Guru bersama-sama peserta didik mendeskripsikan keseluruhan ragam gerak keempat sampai keenam beserta transisi selut bapang</p> <p>7. Guru memberi tugas kepada peserta didik untuk menghafal gerakan keempat sampai keenam beserta transisi selut bapang secara</p>	<p>5 menit</p>	<p>Penugasan</p>
---	--	----------------	------------------

	mandiri		
	8. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya agar peserta didik lebih siap menerima materi ajar.		

8. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

Buku-buku (sumber) lain yang relevan.

1. Guru atau Model
2. Kaset tari baladewan
3. Tape recorder

G. PENILAIAN

1. Teknis : Tes praktik
2. Bentuk instrument : Tes unjuk kerja
3. Contoh Instrumen :
 - Sebutkan dan praktikan ragam gerak dalam menarikan tari baladewan!

Lembar Penilaian Penampilan Tari Baladewan

Aspek yang dinilai	Rentang nilai		
	70-75	75-80	80-88
1. Wirama			
2. Wiraga			
3. Wiarasa			
Jumlah			

Nilai siswa = $\frac{\text{Jumlah score yang diperoleh}}{3}$

Magelang, 25 September 2012

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Praktikan

Imam Baihaqi, S. Pd

NIP. 19670822 199702 1 003

Nisfi Janniati Kasdiar

NIM. 2501409115

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP Negeri 13 Magelang
Mata Pelajaran : Seni Budaya / Seni Tari
Kelas / semester : VII (Tujuh) / I (Satu)
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x pertemuan)

Standar Kompetensi : 6. Mengekspresikan diri melalui karya seni tari

Kompetensi Dasar : 6.1. Mengeplorasi gerak tari tunggal daerah setempat

Indikator :

1. Kognitif

a. Produk

Menjelaskan ragam gerak ketujuh sampai dengan kesembilan tari baladewan dari banyumas.

b. Proses

Mengidentifikasi ragam gerak ketujuh sampai dengan kesembilan tari baladewan dari banyumas.

2. Psikomotorik

a. Produk

1. Memperagakan ragam gerak ketujuh (engkregan mangget)

2. Memperagakan ragam gerak kedelapan (lontang)

3. Memperagakan ragam gerak kesembilan (bagongan)

b. Proses

Menirukan ragam gerak ketujuh sampai dengan ragam kesembilan tari baladewan.

3. Afektif :

a. Mengembangkan perilaku karakter :

1. Teliti

2. Percaya diri

b. Mengembangkan ketrampilan sosial :

1. Bertanya

2. Berkomunikasi

9. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Kognitif

a. Produk

Secara mandiri dan tanpa membuka bahan ajar siswa mampu menjelaskan ragam gerak ketujuh sampai kesembilan tari baladewan dari banyumas.

b. Proses

Siswa dapat mengidentifikasi ragam gerak ketujuh sampai kesembilan tari baladewan dari banyumas.

2. Psikomotorik

a. Produk

1. Setelah proses pembelajaran selesai siswa dapat memperagakan ragam gerak ketujuh (engkregan mangget) dengan benar.

2. Setelah proses pembelajaran selesai siswa dapat memperagakan ragam gerak kedelapan (lontang) dengan baik dan benar.

3. Setelah proses pembelajaran selesai siswa memperagakan ragam gerak kesembilan dengan baik dan benar.

b. Proses

Siswa dapat menirukan ragam gerak ketujuh sampai dengan kesembilan tari baladewan dari banyumas.

4. Afektif

a. Karakter LP 4

Terlibat dalam proses belajar berpusat pada siswa, menunjukkan perilaku teliti dalam memperhatikan guru yang sedang praktek ragam ketujuh sampai kesembilan dan percaya diri saat memperagakan kembali.

b. Ketrampilan sosial LP 4

Terlibat dalam proses belajar mengajar berpusat pada siswa, menunjukkan karakter sosial bertanya pada materi yang belum jelas dan mengkomunikasikannya secara baik dengan guru dan teman.

10. MATERI PEMBELAJARAN

3. Ragam gerak tari baladewan

- Engkregan manggek
- Lontang
- Bagongan

11. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

- Demonstrasi
- Ceramah
- Talking stik

12. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan Belajar	Waktu	Metode
I	PERTEMUAN V : Kegiatan Pendahuluan 1. Apersepsi a. Guru mengucapkan salam dan mengecek kesiapan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran (mengabsen siswa, mengisi buku jurnal) b. Guru memberikan persepsi kepada peserta didik tentang materi ragam gerak tari baladewan, dan guru Tanya jawab sekitar materi pembelajaran minggu yang lalu.	5 menit	Tanya jawab
	2. Motivasi Guru memotivasi siswa dengan menyampaikan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran yang harus dikuasai siswa		
II	Kegiatan Inti 1. Eksplorasi 1. Siswa melakukan gerak pemanasan sebelum memperagakan ragam gerak tari baladewan 2. Siswa memperagakan ragam gerak keempat sampai keenam beserta transisinya untuk mengawali pelajaran 3. Siswa memperagakan ragam gerak ketujuh (engkregan mangget) sesuai dengan hitungan yang tepat 4. Siswa memperagakan gerak penghubung (transisi)	70 menit	- Ceramah bervariasi - Demonstrasi

	<p>5. Siswa memperagakan ragam gerak kedelapan (lontang) sesuai dengan hitungan yang tepat</p> <p>6. Siswa mengkolaborasikan gerak ketujuh, transisi dan kedelapan dengan hitungan yang tepat</p> <p>7. Siswa memperagakan ragam gerak kesembilan (bagongan) sesuai dengan hitungan yang tepat</p> <p>8. Siswa mengkolaborasikan ragam gerak ketujuh sampai kesembilan beserta transisinya dengan hitungan yang benar secara mandiri.</p> <p>2. Elaborasi</p> <p>1. Guru mendemonstrasikan ragam gerak ketujuh sampai kesembilan dan diikuti oleh para siswa</p> <p>2. Guru menginstruksikan pada siswa untuk mengikuti ragam gerak ketujuh dan kesembilan beserta transisi secara mandiri.</p> <p>3. Konfirmasi</p> <p>1. Guru menanyakan kesulitan siswa selama proses pembelajaran</p> <p>2. Guru menjelaskan kembali teknik gerak pada ragam gerak ketujuh sampai kesembilan beserta transisi tari baladewan serta mengevaluasi hasil pembelajaran</p> <p>3. Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau belum menguasai materi yang telah dipelajari.</p>		
<p>III</p>	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>1. Guru mengevaluasi gerakan siswa pada ragam gerak ketujuh sampai kesembilan beserta transisinya dari segi ketepatan dengan rasa dan tempo yang diajarkan</p> <p>2. Guru bersama-sama peserta didik mendeskripsikan keseluruhan ragam gerak ketujuh sampai kesembilan.</p> <p>3. Guru memberikan tugas pada peserta didik untuk menghafal keseluruhan ragam gerak tari baladewan</p>	<p>5 menit</p>	<p>Penugasan</p>

	<p>beserta komposisi yang tepat dengan kelompok yang sudah ditentukan</p> <p>4. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya agar peserta didik lebih siap menerima materi ajar.</p>		
--	--	--	--

13. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

Buku-buku (sumber) lain yang relevan.

1. Guru atau Model
2. Kaset tari baladewan
3. Tape recorder

H. PENILAIAN

1. Teknis : Tes praktik
2. Bentuk instrument : Tes unjuk kerja
3. Contoh Instrumen :
 - Sebutkan dan praktikan ragam gerak dalam menarikan tari baladewan!

Lembar Penilaian Penampilan Tari Baladewan

Aspek yang dinilai	Rentang nilai		
	70-75	75-80	80-88
1. Wirama			
2. Wiraga			
3. Wiarasa			
Jumlah			

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Jumlah score yang diperoleh}}{3}$$

Magelang, 25 September 2012

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Praktikan

Imam Baihaqi, S. Pd
NIP. 19670822 199702 1 003

Nisfi Janniati Kasdiar
NIM. 2501409115
